BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada sediaan *krim* ekstrak etanol dari daun kelor (*Moringa Oleifera lamk)* dengan variasi konsentrasi F0, FI (1%), FII (2%), dan FIII (3%) menunjukkan bahwa formula memenuhi syarat mutu fisik sediaan krim. Dimana dapat diformulasikan sebagai sediaan krim yang stabil secara fisik berdasarkan bau, warna, bentuk, parameter pH, kekentalan, dan tidak mengiritasi kulit pada 10 responden. Dari semua formula peneliti menyatakan bahwa FII (2%) memenuhi karakteristik yang terbaik karena berdasarkan uji hedonik FII (2%) memiliki persentase tertinggi dari segi warna, tekstur atau bentuk GGdibandingkan dengan formula lainnya dan juga sesuai dengan SNI 16-4954-1998 standar evaluasi sediaan yaitu uji organoleptik, uji homogenitas, uji stabilitas, uji pH, uji daya sebar, serta uji iritasi, dan uji mekanik, uji tipe krim dan viskositas.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

B. Saran

1. Kepada Institusi Pendidikan

Dapat menambah referensi bidang formulasi sediaan krim di perpustakaan sehingga mempermudah dan menambah wawasan dalam mencari referensi baru untuk bisa melanjutkan peneltian bidang formulasi terkhusus tentang krim.

2. Kepada Masyarakat

Dari penelitian ini disarankan pada masyarakat untuk dapat menggunakan krim dari ekstrak daun kelor sebagai alternatif mengangkat

dan membersihkan sel kulit mati. Serta menambah pengetahuan masyarakat agar bisa menjadi pertimbangan untuk pemanfaatan daun kelor sebagai bahan aktif pembuatan sediaan krim.

3. Kepada Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dalam pengujian khasiat dan pemanfaatan daun kelor sebagai bahan bahan aktif pembuatan sediaan kosmetik

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu